

BAB V

KESIMPULAN, EMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada korelasi yang positif dan signifikan antara layanan bimbingan dengan disiplin siswa kelas II SMP PGRI Kasihan Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016. Disiplin siswa dapat diterangkan atau ditentukan oleh layanan bimbingan sebesar 33,2%, sedangkan sisanya sebesar 76,8% ditentukan oleh variabel di luar variabel penelitian.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang menunjukkan ada korelasi yang positif dan signifikan antara layanan bimbingan dengan disiplin siswa, dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah khususnya guru bimbingan konseling, untuk melakukan perencanaan dalam program peningkatan disiplin siswa. Penyadaran tentang manfaat disiplin bagi siswa dan jenis-jenis perilaku disiplin dapat diterapkan dalam layanan bimbingan khususnya dalam layanan bimbingan kelompok.

Pembentukan disiplin khususnya dalam hal disiplin belajar akan berimplikasi pada peningkatan prestasi belajar, sehingga layanan bimbingan kelompok dengan materi manfaat disiplin bagi siswa dan jenis-jenis perilaku

disiplin, dapat digunakan sebagai salah satu bentuk upaya untuk peningkatan prestasi belajar di sekolah.

C. Saran

1. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Hendaknya dapat meningkatkan layanan bimbingan khususnya mengenai manfaat disiplin dan jenis-jenis perilaku disiplin khususnya disiplin belajar. Hal ini diharapkan akan meningkatkan tingkat disiplin dalam belajar dan hal-hal yang lain.

2. Bagi Siswa

Hendaknya dapat memperhatikan segala arahan dan bimbingan guru, serta melaksanakannya dengan sungguh-sungguh. Siswa hendaknya dapat berusaha mendisiplinkan diri dari segala aspek kehidupan, baik lingkungan sekolah, di rumah, atau di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2001). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Azwar, Syaifuddin (2000). *Reliabilitas dan validitas*. edisi ketiga. cetakan kedua. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir untuk instrumen angket, tes dan skala nilai dengan BASICA*. Yogyakarta : Andi Offset.
- _____. (2000). *Metodologi research jidid 2*. Yogyakarta : Andi Offset.
- _____. (2000). *Metodologi research jidid 3*. Yogyakarta : Andi Offset
- _____. (2000). *SPS-2000 Petunjuk singkat uji asumsi prasyarat*. Yogyakarta : tidak diterbitkan.
- Hurlock, E. B. (2006). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga,
- Mulyasa. (2005). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nurihsan, A. J. (2007). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Jakarta : Refika Aditama.
- Palupi, A. U. (1999). Hubungan Kedisiplinan Belajar dan Layanan Bimbingan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SLTP 3 Godean Kabupaten Sleman
Skripsi Bimbingan Konseling FKIP Universitas PGRI Yogyakarta.
- Prayitno. (1998). *Pelayanan Bimbingan dan Konseling tingkat SMP*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Purwodarminto, W. J. S.. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ramadhan, T. (2008). Kedisiplinan Siswa di Sekolah. dalam www.tarmizi.wordpress.com.
- Ramirez, L. (2004). *Mengasuh Anak dengan Visi*. Alih bahasa : Frans Kowa. Jakarta : PT. Bhuana Ilmu Populer.

- Rayasti, Rahayu. (2000). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta : Gramedia.
- Sudjana. (2005). *Metoda Staiislika*, Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. (2004). *Metodologi Penelitian Bidang Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2005). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suryadi. (2007). *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta : EDSAMahkota.
- Sutrisna, RI. (1998). *Teknik dan langkah untuk meraih sukses* (editor The Liang Gie). Yogyakarta: Lembaga Bina Prestasi dan Sukses.
- Tanjung, A. (2008). Mutu Pendidikan Ditentukan Kedisiplinan. dalam svwww.bangakbar.com.
- Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Unaradjan, D. (2003). *Manajemen Disiplin*. Jakarta : Gramedia Widiasarana.
- Walgito, B. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Winkel, W.S dan Hastuti, S. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi.

LAMPIRAN

Kepada:
Para siswa kelas II
SMP PGRI Kasihan Bantul

KUESIONER LAYANAN BIMBINGAN DAN KUESIONER DISIPLIN SISWA

A. Pengantar

Kuesioner layanan bimbingan dan kuesioner disiplin siswa ini disusun bertujuan untuk memperoleh informasi dan data tentang layanan bimbingan yang dilakukan guru pembimbing dan sikap disiplin siswa.

Sehubungan dengan ini diharapkan para siswa bersedia untuk mengisi kuesioner ini dan memberikan informasi yang peneliti perlukan. Dalam kuesioner ini tidak ada jawaban benar atau salah, untuk itu jawablah kuesioner ini sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya.

Data ini tidak akan berpengaruh negatif terhadap nilai raport anda dan kerahasiaan data ini tetap terjamin. Atas bantuan, kesediaan dan kerja sama yang baik kami mengucapkan banyak terima kasih,

Bantul, Agustus 2015
Peneliti

Lipson Dowansiba

B. Petunjuk

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum anda memulai mengisi kuesioner ini,
2. Jawablah semua pertanyaan, dengan memberikan tanda silang pada tempat yang telah disediakan, jangan sampai ada yang terlupakan.
3. Setelah selesai, kumpulkan kuesioner ini kepada guru.

SELAMAT MENGERJAKAN

KUESIONER LAYANAN BIMBINGAN

Berilah tanda silang (X) pada kotak yang tersedia dengan ketentuan :

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

	SL	SR	KD	TP
1. Guru pembimbing memberikan penyuluhan tentang prospek pendidikan di masa datang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Guru pembimbing memperkenalkan situasi sekolah mengalami kemajuan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Papan bimbingan tersedia di sekolah sebagai layanan informasi Bimbingan bagi para siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Guru pembimbing memberikan informasi peranan pemberian layanan konseling di sekolah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Kotak masalah disediakan di sekolah sebagai wadah layanan informasi guna pemecahan masalah siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Guru pembimbing memperkenalkan semua sekolah tentang status-statusnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Guru pembimbing memperkenalkan tujuan dari sekolah umum dan sekolah kejuruan di tingkat SLTA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Guru pembimbing mengarahkan untuk dapat menekuni semua pelajaran di sekolah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9. Pemberian bimbingan belajar diberikan kepada para siswa yang memiliki prestasi belajar rendah saja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10. Pemberian bimbingan waktu luang diberikan oleh guru pembimbing sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

	SL	SR	KD	TP
11. Pemberian konseling dilakukan oleh pembimbing sekolah kepada anak/siswa yang bermasalah saja secara perorangan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12. Layanan konseling diberikan kepada seluruh siswa baik yang bermasalah maupun yang tidak bermasalah secara individual.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13. Pemberian konseling oleh guru pembimbing juga dilakukan di kelas dan diberikan kepada semua siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14. Guru pembimbing memanggil para siswa yang mempunyai permasalahan sama dan memberikan konseling secara kelompok.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15. Bimbingan belajar kelompok, dipantau oleh guru pembimbing sekolah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16. Setiap akhir catur wulan sekolah mengadakan refreshing atau rekreasi sebagai upaya melatih siswa bersosialisasi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17. Adminisirasi bimbingan yang ada di sekolah sudah cukup memadai.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18. Guru pembimbing menggunakan alat-alat bantu dalam melakukan bimbingan, misalnya blanko-blanko yang harus diisi pada saat layanan orientasi untuk melanjutkan ke sekolah pada jenjang yang lebih tinggi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19. Semua kasus-kasus atau masalah-masalah yang dialami siswa mampu terekam atau terdata oleh petugas bimbingan di sekolah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20. Guru pembimbing menyebarkan angket untuk mendapat tanggapan dari siswa tentang suatu hal yang berhubungan dengan kegiatan siswa di sekolah dan di rumah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21. Setiap ada masalah atau kasus siswa dirapatkan dengan semua pihak yang terkait di sekolah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

	SL	SR	KD	TP
22. Apabila ada masalah atau kasus di sekolah atau di luar sekolah, guru pembimbing mendiskusikan dengan siswa untuk mensikapi kasus atau masalah tersebut.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23. Kunjungan siswa terprogram di sekolah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24. Guru pembimbing melakukan kunjungan rumah untuk melihat kegiatan belajar siswa di rumah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25. Jika di sekolah terdapat siswa yang bermasalah dan masalah itu melibatkan aparat pemerintah, maka guru pembimbing mengalihkan kepada pihak yang berwajib.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26. Apabila siswa melakukan pelanggaran berat, orang tua dipanggil dan disarankan untuk membimbing dan menasehati anak.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

KUESIONER DISIPLIN SISWA

Berilah tanda silang (X) pada kotak yang tersedia dengan ketentuan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

	SS	S	TS	STS
1. Siswa mengetahui tugas-tugasnya sebagai pelajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Siswa mengetahui hal-hal apa yang harus dilakukan agar sukses dalam belajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Siswa mengetahui apa yang harus dilakukan dalam pergaulan di masyarakat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Siswa mengetahui tugas dan kewajiban yang harus dikerjakan di sekolah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Siswa mengetahui tugas-tugasnya di rumah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Segala tugas yang dibebankan orang tua kepada siswa, merupakan sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Pekerjaan rumah merupakan tugas dari guru yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap pelajaran, sehingga harus dikerjakan dengan sebaik-baiknya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Segala tugas yang dibebankan orang tua akan terasa ringan apabila dilakukan dengan ikhlas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9. Siswa yang baik harus selalu mentaati segala peraturan yang berlaku di sekolah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10. Siswa tidak boleh berbuat seenaknya di sekolah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11. Di rumah, siswa bisa berbuat seenaknya sendiri, tanpa menghiraukan anggota keluarga yang lain.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

	SS	S	TS	STS
12. Tugas-tugas sekolah harus dikerjakan secara teliti, agar tidak terjadi kesalahan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13. Siswa perlu bertanya kepada guru, apabila ada pekerjaan rumah yang tidak dimengerti.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14. Agar pekerjaan rumah cepat selesai, maka siswa harus mengerjakannya tanpa disuruh orang tua.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15. Siswa mengerjakan tugas dari guru sesuai dengan arahan yang diberikan guru.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16. Siswa mempelajari materi pelajaran untuk hari yang akan datang agar dapat memahami ketika guru menerangkan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17. Siswa mencari soal dari buku-buku soal latihan, agar lebih memahami materi pelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18. Segala tugas yang dibebankan orang tua harus dikerjakan dengan perasaan ikhlas dan senang.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19. Pekerjaan rumah merupakan tugas yang membosankan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20. Siswa lebih senang apabila tidak ada pekerjaan rumah dari guru.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21. Siswa merasa tertantang apabila guru memberikan tugas yang cukup sulit.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22. Tugas dari guru harus dikerjakan dengan sungguh-sungguh.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23. Pekerjaan dari orang tua tidak perlu dikerjakan sungguh-sungguh, yang penting selesai.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>